

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi di perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI.
2. Produktivitas berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi di perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI.
3. Utang Bank tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi di perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI
4. Umur Obligasi tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi di perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI.
5. Reputasi Auditor berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi di perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI.

1.2. Implikasi Teoritis

Berdasarkan teori dan hasil yang telah dikemukakan maka implikasi teoritis dalam penulisan skripsi ini adalah :

- Likuiditas

Menurut kasmir (2012:129) mengatakan likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih maka akan mampu memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang sudah jatuh tempo. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *current ratio* yang merupakan perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar. Pengukuran ini dapat menggambarkan

apabila perusahaan memiliki aset lancar lebih besar daripada hutang lancarnya, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan likuid.

- Produktivitas

Produktivitas merupakan alat untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan atau memanfaatkan sumber daya-sumber dayanya. Perusahaan dengan tingkat produktivitas yang tinggi cenderung akan mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat produktivitas yang rendah (Dewi dan Keni, 2013).

- Utang bank

Utang bank adalah pinjaman modal kerja atau usaha dari bank untuk membantu pendanaan perusahaan atau untuk perluasan usaha perusahaan. Utang bank untuk mengetahui apakah perusahaan mempunyai utang di bank atau tidak. Bank berperan sebagai fungsi monitoring, variabel ini di ekspektasikan berhubungan positif dengan peringkat obligasi. Semakin besar utang perusahaan kepada bank semakin besar fungsi monitoring bank terhadap perusahaan, sehingga peringkatnya semakin besar Heni Kurnia dan Mukhtaruddin (2016).

- Umur obliagasi

Umur obligasi (*maturity*) adalah tanggal dimana pemegang obligasi akan mendapatkan pokok atau nilai nominal obligasi yang dimilikinya. Periode jatuh tempo obligasi bervariasi mulai dari 365 hari sampai dengan diatas 5 tahun. Obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun akan lebih muda untuk diprediksi, sehingga memiliki resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan obligasi yang memiliki periode jatuh tempo dalam waktu 5 tahun. Secara umum semakin panjang jatuh tempo suatu obligasi, semakin tinggi kupon atau bunganya (bursa efek Surabaya, 2006).

- Reputasi auditor

Argumentasi yang mendasari dimasukkannya reputasi auditor adalah semakin tinggi reputasi auditor maka semakin tinggi pula tingkat kepastian suatu perusahaan sehingga semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami kegagalan. Hilmi dan ali (2008) menyatakan bahwa dalam menyampaikan suatu laporan atau informasi kinerja perusahaan kepada publik agar akurat dan terpercaya, perusahaan diminta untuk menggunakan jasa kantor akuntan publik (KAP).

- Peringkat obligasi

Peringkat Obligasi merupakan opini dari lembaga pemeringkat serta sumber informative bagi pemodal atas resiko obligasi yang diperdagangkan (berdasarkan keputusan BAPEPAM dan lembaga keuangan KEP-151/BL/2009). Informasi peringkat obligasi ini diharapkan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi apakah akan membeli obligasi atau tidak membeli obligasi. Peringkat mencoba mengukur risiko kegagalan, yaitu peluang emiten atau peminjam akan mengalami kondisi tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan (Foster, 1986).

1.3. Implikasi Terapan

Adapun saran-saran yang diajukan oleh penulis dari penelitian yang telah dilakukan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor keuangan lainnya seperti leverage, dan *growth*, serta faktor non keuangan lainnya seperti tingkat suku bunga dan volume transaksi.
2. Penelitian selanjutnya perlu memperluas cakupan perusahaan, tidak hanya perusahaan non keuangan saja tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar hasil penelitian dapat menggambarkan keadaan pasar modal (Bursa Efek Indonesia) secara keseluruhan.

3. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian lebih konsisten.